

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT BELAJAR  
MENGUNAKAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM PADA SISWA  
KELAS XII IPS SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**MARDHALENA VANICHA**

**1713052003**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT BELAJAR MENGUNAKAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Oleh

MARDHALENA VANICHA

*Google Classroom* merupakan layanan berbasis internet yang disediakan oleh google sebagai sistem pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat belajar melalui media *google classroom*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan delapan siswa. Hasil penelitian ini ialah terdapat faktor penghambat belajar menggunakan media *google classroom* faktor eksternal seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor internal seperti faktor fisik yang sakit bisa mempengaruhi hasil belajar, faktor psikis seperti intelegansi, perhatian, minat dan motivasi belajar. Dan terdapat kendala-kendala saat belajar sulit mengatur waktu belajar, jadwal pelajaran, notifikasi *google classroom* terlambat, cuaca ketika cuaca sedang buruk jaringan internetpun tidak stabil, erorrnya *google classroom*, kesibukan orangtua yang tidak dapat mendampingi, berkurangnya interaksi antara guru dan siswa seperti keterbatasan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, serta keterbatasan siswa untuk memahami materi pada proses belajar yang telah dilakukan sehingga tidak optimal. Layanan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan konseling untuk menindak lanjuti permasalahan belajar tersebut ialah Bimbingan Kelompok.

**Kata kunci:** faktor-faktor penghambat belajar, *google classroom*, bimbingan dan konseling

## ABSTRACT

### ***ANALYSIS OF INHIBITING FACTORS LEARNING USING GOOGLE CLASSROOM MEDIA IN CLASS XII IPS SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG ACADEMIC YEAR 2021/2022***

*By*

**MARDHALENA VANICHA**

*Google Classroom is an internet-based service provided by Google as a learning system. This study aims to determine the factors that inhibit learning through the media google classroom. The method used in this study is a qualitative descriptive method. Collecting data obtained through interviews, observation and documentation with eight students. The results of this study are that there are inhibiting factors for learning to use google classroom media, external factors such as family factors, school factors and internal factors such as physical factors that are sick can affect learning outcomes, psychological factors such as intelligence, attention, interest and motivation to learn. And there are obstacles when studying, it is difficult to manage study time, lesson schedules, notification of google classroom is late, weather when the weather is bad the internet network is not stable, google classroom error, busy parents who cannot accompany, reduced interaction between teachers and students such as teacher limitations in explaining the learning material, as well as the limitations of students to understand the material in the learning process that has been carried out so that it is not optimal. The service provided by Guidance and counseling teachers to follow up on these learning problems is Group Guidance.*

***Keywords:*** *Learning Inhibitory Factors, Google Classroom, Counseling Guidance*

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT BELAJAR  
MENGUNAKAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM PADA SISWA  
KELAS XII IPS SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Oleh**

**MARDHALENA VANICHA**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN Pada**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

Judul Skripsi

**:ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT BELAJAR  
MENGUNAKAN MEDIA *GOOGLE CLASSROOM* PADA  
SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 9 BANDAR  
LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama Mahasiswa

: *Mardhalena Vanicha*

No. Pokok Mahasiswa

: 1713052003

Program Studi

: S-1 Bimbingan dan Konseling

Jurusan

: Ilmu Pendidikan

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Shinta Mayasari, S.Psi., M.Psi., Psi.**

NIP 19800501200812 2 002

**Mujiyati, M.Pd.**

NIP 19851112 201903 2 016

**2. Ketua Jurusan**

**Dr. Riswandi, M.Pd.**

NIP 19760808 200912 1 001

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

Ketua : **Shinta Mayasari, S.Psi., M.Psi., Psi.**



Sekretaris : **Mujiyati, M.Pd.**



Penguji  
Bukan Pendamping : **Prof. Dr. Syarifuddin Dahlan, M.Pd.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**  
NIP 19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 04 Maret 2022

## PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mardhalena Vanicha  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1713052003  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Belajar Menggunakan Media Google Classroom Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada bulan September 2021. Skripsi ini bukan hasil menjiplak atau hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih

Bandar Lampung, 8 Febuari 2022  
Yang menyatakan,



Mardhalena Vanicha  
1713052003

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung tanggal 12 Maret 1999, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Putri pasangan Bapak Joni Yanto dan Ibu Turi Rosmayanti.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Kesuma pada tahun 2005, Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Segala Mider tahun 2011, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Bandar Lampung tahun 2014 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Bandar Lampung tahun 2017. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK), Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif berorganisasi di Forum Mahasiswa Bimbingan Konseling (FORMABIKA).



## **MOTTO**

“Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan kekuatan Allah,  
karena bersama kesulitan pasti ada kemudahan”

(Dr. Aidh AL-QORNI)

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmanirohim..

Dengan penuh syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya penulisan skripsi ini, kupersembahkan karya kecilku ini kepada :

Kedua Orang Tuaku Tercinta  
Ayah Joni Yanto dan Ibu Tuti Rosmayanti

Yang telah memberikan Dukungan, Bimbingan, Arahannya dan selalu berdoa untuk keberhasilan anak-anakmu terimakasih untuk semua pengorbananmu.

Adikku terkasih

Alvia Dwi Cahyaningtyas

Dan Anugraha Ramadhan

Yang telah mengisi keceriaan hari-hariku dan memberi semangat dalam hidupku serta yang telah menunggu keberhasilanku.

Ucapan terima kasihku pada

SMA Negeri 9 Bandar Lampung

Sebagai sekolah yang telah membantu dalam penyelesaian tugasku dan memberikan arahan juga dukungan.

Semua pihak yang terlibat namun tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan studi

## SANWACANA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

*Alhamdulillahirrabbi'l'aalamin*, segala puji hanyalah milik Rabb semesta alam Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Belajar Menggunakan Media Google Classroom Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Adapun maksud penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Lampung.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si. selaku rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Ibu Diah Utaminingsih, S.Psi., M.A., Psi selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Ibu Shinta Mayasari, S.Psi, M.Psi, Psi selaku pembimbing utama yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan bimbingan serta arahan kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Mujiyati S.Pd, M.Pd selaku pembimbing pembantu yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan bimbingan serta arahan kepada penulis

selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Bapak Prof. Dr. Syarifuddin Dahlan, M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama kuliah.
8. Bapak Ibu Dosen Bimbingan dan Konseling Unila. Terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
9. Bapak dan Ibu staf dan karyawan FKIP Unila, terimakasih atas bantuannya selama ini dalam membantu menyelesaikan segala keperluan administrasi.
10. Kedua orang tuaku yang menunggu kesuksesanku, terima kasih telah menyayangiku, selalu memunajatkan do'a untukku, memberi dukungan, pengertian, semangat dan yang sangat aku sayangi sekali ibuku yang paling terkuat.
11. Adik-adikku yang sangat aku sayangi Alvia Dwi Cahyaningtyas dan Anugraha Ramadhan terima kasih telah memberikan semangat doa dan perhatian selama ini.
12. Sahabat-sahabat yang sangat aku sayangi, Sindika, Aii, Nirma, Franicka, Shela, Lia, Silvi, Eta, Eti, Indah, Arleta terimakasih karena kalian telah membantuku, menolongku, menemaniku, menghiburku, dan terimakasih atas canda tawanya.
13. Teman-teman mahasiswa bimbingan dan konseling 2017 terima kasih untuk dukungan dan doa selama ini.
14. Adik-adik kelas XII IPS 3 SMA Negeri 9 Bandar Lampung, terimakasih karena sudah mau berpartisipasi dalam penelitian kakak, atas support dan do'a yang kalian berikan. Semangat dan semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Tidak sedikit kekurangan dan kelemahan yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 4 Maret 2022



Mardhalena Vanicha

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Kerangka Pemikiran .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Faktor-faktor Penghambat Belajar.....	9
2.2 Media Pembelajaran Google Classroom.....	14
2.3 Definisi Istilah .....	19
2.4 Penelitian Yang Relevan dan Urgensi Penelitian .....	19
<b>III. METODELOGI PENELITIAN</b> .....	22
3.1 Jenis Penelitian .....	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.3 Sumber Data atau Subjek Penelitian.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5 Pengujian Keabsahan Data Penelitian .....	25
3.6 Teknik Analisis Data .....	26
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.2 Pembahasan.....	29
<b>V. PENUTUP</b> .....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	45
<b>LAMPIRAN</b> .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pikiran.....	8
2. Faktor-Faktor Penghambat belajar siswa-siswi .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara .....	49
2. Hasil Wawancara .....	50
3. Pedoman Observasi .....	64
4. Dokumentasi penelitian.....	66
5. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) .....	74
6. Surat Validasi Instrumen .....	83
7. Surat Izin Penelitian .....	85
8. Surat Balasan Penelitian.....	86



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Moderenisasi teknologi yang berkembang pada masa sekarang tidak hanya meranah ke dunia perdagangan saja melainkan teknologi-teknologi sudah bisa didapatkan di dunia pendidikan. Pendidikan di era revolusi 4.0 ditandai dengan adanya pemanfaatan teknologi digital yang semakin canggih untuk menunjang kegiatan belajar. Hal ini tentu dapat membuat kegiatan belajar berlangsung secara kontinu tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Sehingga dapat dikatakan pendidikan memegang peran penting untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas serta menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing yang kuat bagi penerus bangsa kelak.

Pendidikan identik dengan menjadikan siswa-siswi memiliki keterampilan belajar, berinovasi, serta keterampilan menggunakan teknologi informasi dan alat komunikasi. Oleh karena untuk terciptanya memanfaatkan teknologi yang diharapkan sebagaimana mestinya, guru hendaknya mampu memanfaatkan teknologi dan informasi yang berkembang pada masa sekarang sehingga dapat berperan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan efektif. Efektivitas dalam pembelajaran sangat penting, dikarenakan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di kelas *online* dan juga berpengaruh mengenai hasil belajar yang akan diperoleh siswa-siswi. Seluruh manusia sedang berada dalam kesedihan mendalam akibat mewabahnya *Corona virus Disease (Covid-19)* yang melanda hampir seluruh dunia. Covid-19 bermula yang timbul di Wuhan, Cina dan telah diumumkan sebagai *pandemi* oleh organisasi kesehatan dunia (sohrabi, et al., 2020).

Kondisi seperti ini yang mewajibkan semua masyarakat untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah, belajar di rumah tidak terkecuali lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah harus mengikuti aturan pemerintah untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran ketika terjadi bencana alam atau *pandemi* global melalui pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Syarifudin, A.S., 2020). Jadi dari pernyataan di atas menunjukkan bahwasanya pada masa pandemi pemerintah mengambil kebijakan pembatasan sosial untuk dapat memutus mata rantai penyebaran virus Covid -19. Mulai dari proses interaksi sosial yang sedikit dibatasi, dan dunia pendidikan yang telah meninggalkan pembelajaran secara tatap muka di kelas untuk sementara waktu. Dunia pendidikan saat ini sudah mulai mengarah kepada pembelajaran secara *online*. Maka dari itu proses belajar dilakukan di rumah masing-masing sehingga dapat dilakukan dengan mengerjakan aktivitas yang lainnya.

Menurut Keengwe & Geogina dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran (Keengwe & Geogina, 2012). Jadi dari pernyataan di atas menjelaskan bahwa perkembangan teknologi sangatlah berpengaruh untuk dunia pendidikan dimana teknologi merupakan suatu sarana yang membantu dalam proses belajar yang diterapkan di sekolah-sekolah yang bermanfaat cukup besar untuk dunia pendidikan sebagai bahan media pencarian informasi saat belajar.

Proses belajar pada masa pandemi sama halnya dengan proses berkomunikasi, guru berperan menyampaikan pesan kepada murid. Pesan ataupun informasi dapat berupa pengetahuan, pemahaman, ilmu, ide gagasan, sejarah dan lain sebagainya. Pada proses penyampaian pesan melalui virtual tentu saja merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi para guru-guru karena pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan belum tentu semua peserta didik dapat menyerap perkataan yang telah dikatakan oleh guru masing-masing. Tercapainya pesan yang telah disampaikan oleh guru tergantung bagaimana proses belajar itu berlangsung, jika pembelajaran yang disampaikan dilakukan

secara efektif maka siswa-siswi akan menyerap ilmu-ilmu dan pesan yang telah disampaikan sebelumnya.

Masa pandemi virus corona yang pada akhir bulan Maret 2020 sampai dengan sekarang para guru di SMA Negeri 9 Bandar Lampung melakukan pembelajaran melalui suatu media dengan memanfaatkan jaringan *online* dengan menggunakan suatu media belajar yaitu *Google Classroom*. Pemanfaatan *Google Classroom* sangat mudah di dapatkan melalui *multiplatform* yakni melalui computer dan dapat mengunduh aplikasinya melalui *playstore* di Android dengan keyword *Google Classroom*. Setelah aplikasi *Google Classroom* itu ter-download otomatis akan tersimpan di *handphone* masing-masing siswa. Penggunaan aplikasi tersebut tidak dipungut biaya apapun melainkan hanya menggunakan paket data internet agar bisa terhubung atau dapat mengaksesnya, dan tentunya pemanfaatannya dilakukan sesuai kebutuhan masing-masing pada masa sekarang ini lebih banyak menggunakan belajar secara *online*. Dengan adanya sebuah aplikasi seperti ini dapat mempermudah proses pembelajaran masa sekarang dan masa yang akan datang.

Penelitian mengambil siswa IPS di SMA Negeri 9 Bandar Lampung dikarenakan peneliti tertarik bahwasannya saat Pra-Penelitian terlihat dari pengamatan selama berada di sana, terdapat guru mata pelajaran atau wali kelas berkonsultasi dengan salah satu guru Bimbingan dan Konseling. Guru tersebut melaporkan berbagai keluhan-keluhan yang cukup banyak dialami oleh siswa-siswi IPS yang pada saat itu sedang melakukan pembelajaran mereka tidak hadir atau tidak absen, terkendala paket internet, sinyal buruk, *handphone* rusak dan juga ada beberapa siswa yang lupa untuk mencari informasi mengenai absen kelas *online*.

Data yang diperoleh dari guru Bimbingan dan Konseling banyaknya siswa yang terkendala saat melaksanakan pembelajaran kelas *online* tentu ini semua membutuhkan pendampingan dari guru kelas, guru mata pelajaran dan juga guru Bimbingan dan Konseling di sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling

mencoba memberikan pendekatan terhadap siswa-siswi tersebut guru akan berinteraksi dengan siswa baik itu melalui media komunikasi *handphone* ataupun bertatap muka sehingga mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai permasalahan yang dialami.

Pelaksanaan pembelajaran di rumah tentu saja banyak sekali terdapat faktor-faktor yang dapat menghambat proses belajar virtual ini maka dari itu siswa-siswi hendaklah membutuhkan perhatian dari orangtua masing-masing sehingga mereka dapat semangat untuk mengikuti pembelajaran dengan tenang sehingga terhindar dari kendala-kendala yang dapat mengurangi keefektifan proses belajar yang dilakukan di rumah. Berdasarkan hasil penelitian Fitria, Nurchurifiani, & Karmila (2020). Kegiatan yang diikuti bertujuan untuk menganalisis efektivitas dalam pembelajaran daring, memberikan tambahan pengetahuan tentang pembelajaran jarak jauh, tetap memaksimalkan pembelajaran meski pembelajaran tatap muka belum di perkenalkan karena adanya wabah Covid-19 dan mengetahui peran internet sebagai sarana pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan dilakukannya ini memperoleh hasil (1) Meningkatkan pemahaman guru dan siswa khususnya tentang aplikasi pembelajaran jarak jauh (2) Meningkatkan pemahaman guru dan siswa tentang langkah-langkah mengelola *google classroom* (3) Meningkatkan motivasi guru dan siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan dalam menggunakan teknologi yang sedang berkembang. Diharapkan dengan pelaksanaan seperti ini dapat memperlancar pembelajaran daring. Dalam hal guru, siswa-siswi dan sarana prasarana lainnya dapat dipergunakan dengan lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengangkat masalah dalam rangka penulisan skripsi dan meneliti lebih dalam dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Penghambat Belajar Menggunakan Media Google Classroom Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran yang tidak bisa dilakukan secara tatap muka.
2. Penggunaan media belajar *google classroom* yang belum maksimal.
3. Terdapat siswa-siswi yang terkendala keterbatasan paket internet dan sinyal yang buruk untuk mengikuti pembelajaran.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Belajar Menggunakan media *Google Classroom* pada siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah serta kondisi yang terjadi di lapangan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor penghambat belajar menggunakan media *Google Classroom*. Maka pertanyaan pada penelitian ini yaitu:

1. Apasaja faktor-faktor penghambat belajar menggunakan media *google classroom* sebagai media pembelajaran ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Penghambat Belajar Menggunakan Media *Google Classroom* Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022.

### 2. Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat Belajar menggunakan media *google classroom* pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang belajar menggunakan media *google classroom* sebagai media belajar yang tepat, inovatif, efektif yang dapat digunakan pada masa sekarang ini.

### **2. Manfaat Praktis**

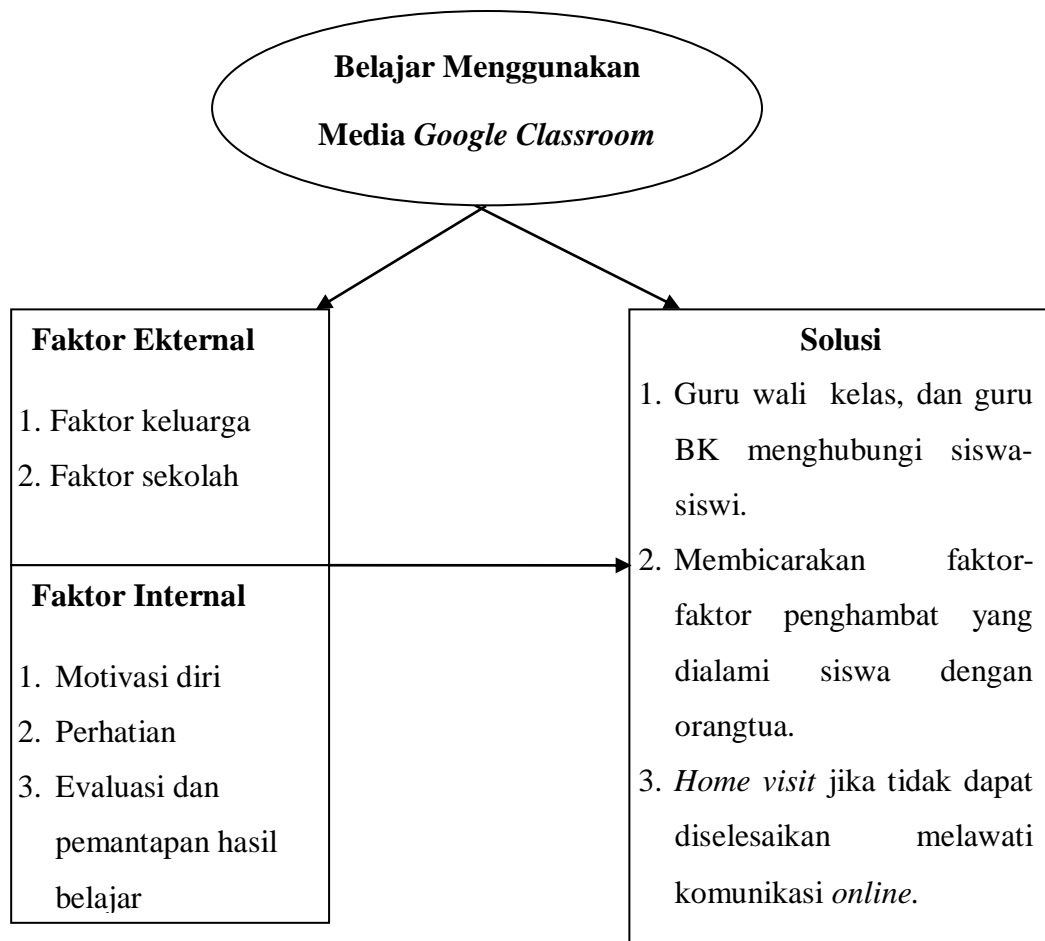
1. Bagi sekolah, dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung proses belajar menggunakan media *google classroom*, kaitannya dalam pengembangan teknologi pendidikan.
2. Bagi peneliti, dapat menambah khazanah pengetahuan ilmiah mengenai faktor-faktor penghambat belajar menggunakan media *google classroom* dan pengalaman secara langsung baik dari segi penulisan maupun penyusunan.
3. Bagi Peneliti lain, dapat meningkatkan pengetahuan baru tentang faktor-faktor penghambat belajar menggunakan media *google classroom*.

## 1.7 Kerangka Pemikiran

Adanya kebijakan pemerintah yang menetapkan kegiatan belajar yang dilakukan di rumah masing-masing atau disebut juga *Study Form Home (SFH)* sejak pandemi Covid-19, hal ini memaksakan guru untuk dapat berinovasi dengan memanfaatkan teknologi seperti halnya media belajar yang ada. Inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran adalah salah satu solusi yang pdapat didesain dan dilaksanakan oleh guru dengan memaksimalkan media belajar. Para guru melakukan pendekatan belajar menggunakan media *google classroom* yang dapat dikatakan sebagai strategi mengenai proses memanfaatkan teknologi sehingga terciptanya model belajar yang dapat bervariasi dan inovasi.

Selain itu, *google classroom* menjadi salah satu alternatif yang tepat dan memungkinkan karena tertundanya pada pandemi sekarang ini proses belajar di sekolah yang seharusnya tatap muka secara langsung digantikan sementara menjadi kelas *online* yang telah dibentuk sedemikian sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan sebagaimana mestinya. Proses penerapan belajar menggunakan media *google classroom* diharapkan dapat memicu kemandirian siswa untuk dapat belajar kapanpun dan dimanapun tanpa adanya batasan ruang maupun waktu. Efektif pada suatu pembelajaran sangat penting, dikarenakan akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dan juga hasil belajar atau nilai yang akan diperoleh siswa-siswi. Menurut Miarso (dalam Rohmawati, 2015) mengatakan “efektivitas pembelajaran adalah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketetapan dalam mengelola suatu situasi”.

Berdasarkan hal di atas peneliti mengkonsep kerangka pemikiran sebagai berikut  
Gambar 1. Kerangka Pikir





## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Faktor-Faktor Penghambat Belajar

#### A. Pengertian Belajar

Menurut Sudjana (2020) Kata pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar” yang berarti suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Menurut ahli, Muhibbin syah (2013) mengatakan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, perubahan tingkah laku yang diakibatkan proses kematangan. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasannya belajar merupakan hasil dari latihan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil dari proses belajar.

Menurut Fitriyani (dalam Meda Yuliani, dkk 2020) Menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran daring sedang dilaksanakan pada masa-masa *pandemi* seperti halnya di sekolah-sekolah mulai dari TK, SD, SMP,SMA/SMK, dan jenjang Perguruan Tinggi. Di laksanakan pembelajaran daring seperti ini tentu saja dibutuhkan penunjang pada prosesnya seperti halnya media sebagai alat pembelajaran seperti halnya jaringan internet dengan *aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas* dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi dalam proses pembelajaran.

## B. Faktor-faktor yang dapat menghambat belajar

Ada berbagai macam masalah belajar yang muncul saat belajar. Terkadang terdapat dua siswa yang memiliki masalah belajar yang sama, tetapi setelah diteliti ternyata keduanya memiliki penyebab masalah yang berbeda-beda. Maka dari itu faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran seseorang dapat berasal dari faktor eksternal dan internal yaitu sebagai berikut :

Faktor eksternal yaitu semua faktor yang berasal dari luar individu seperti halnya :

- 1) Faktor keluarga, seperti kondisi ekonomi keluarga, hubungan orangtua dengan anak seperti halnya cara mendidik dan juga pemberian dukungan orangtua baik secara psikis maupun materi.
- 2) Terbatasnya fasilitas (*handphone* atau kuota internet) faktor penghambat saat melaksanakan pembelajaran adalah keterbatasannya *handphone* atau kuota internet siswa diharuskan untuk memiliki dan menggunakan *handphone* saat melakukan pembelajaran di media belajar seperti halnya *google classroom*. Kuota internet siswa juga berpengaruh terhadap pelaksanaan belajar. Tentunya pemerintah telah membantu siswa-siswi dengan pemberian kuota belajar dari kemendikbud sehingga dapat membantu meringankan pembelian kuota.
- 3) Keberhasilan anak pada hasil belajar ditunjukkan dengan bentuk pengawasan oleh orangtua masing-masing seperti halnya perhatian terhadap kegiatan belajar disekolah dan menekankan arti penting pencapaian prestasi oleh anak. Siswa yang tidak mendapatkan pengawasan dari orangtua disebabkan oleh kesibukan orangtua masing-masing seperti halnya bekerja dari pagi hingga sore, ada yang bekerja diluar kota dan selebihnya orangtua hendaknya mempunyai peran terhadap anaknya untuk dapat mengawasi anak belajar di rumah.
- 4) Faktor sekolah, misalnya cara mengajar guru seperti halnya cara penyajian materi belajar apa sersampaikan dengan jelas dan hubungan guru saat mengajar siswa turut mempengaruhi kualitas belajar siswa.

- 5) Kurangnya waktu guru menyampaikan materi. Tidak semua pembelajaran dapat dimengerti dengan baik karena penyampaian materi yang diberikan oleh guru tidak secara langsung diberikan atau dijelaskan, seperti halnya pembelajaran yang membutuhkan pemahaman yang jelas contoh pembelajaran matematika, ekonomi menggunakan angka-angka yang hendaknya diberikan contoh penjelasan yang mendetail sehingga siswa-siswi dapat memahami belajar yang telah disampaikan.

Faktor -faktor internal penghambat belajar siswa :

- 1) Kurang adanya motivasi diri, siswa hendaknya memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Jika motivasi tersebut sudah tumbuh maka dari itu siswa mendorong dirinya untuk lebih bersemangat saat melakukan pembelajaran
- 2) Kurang adanya perhatian dan mengetahui sasaran yang dituju saat proses belajar
- 3) Kurang adanya evaluasi dan pemantapan hasil belajar siswa untuk memperoleh sesuatu hasil yang diinginkan

#### C. Faktor yang mempengaruhi keefektifan belajar

Terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi keefektifan belajar menurut Slameto (dalam Manurung, 2015) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas belajar yang sesuai.
- 2) Fokus pada pelajaran, dalam hal ini proses belajar yang dilakukan membuat peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan mudah.
- 3) Hubungan guru dengan siswa, guru dapat menjalin hubungan baik untuk dapat memunculkan interaksi dan komunikasi yang baik antar satu sama lainnya sehingga dapat terciptanya suasana belajar yang efektif.

- 4) Pemberian tugas rumah, dalam hal ini guru memberikan tugas agar siswa dapat meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi yang telah diajarkan oleh guru. Dan melatih siswa agar dapat belajar di rumah masing-masing.
- 5) Alat pelajaran, berhubungan erat dengan cara belajar siswa, hal ini berguna untuk dapat mempermudah siswa dalam menerima bahan ajar seperti halnya materi yang diberikan guru kepada siswanya.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasannya saat belajar terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seperti halnya dari segi faktor guru, faktor siswa-siswi, penyampaian materi belajar, media belajar, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan untuk dapat mendukung proses belajar agar berlangsung seefisien mungkin. Seorang guru diharapkan mampu mengembangkan program belajar seoptimal mungkin, sehingga dapat terwujudnya proses belajar yang efektif dan efisien.

#### D. Karakteristik siswa memiliki permasalahan saat belajar dan layanan-layanan yang diberikan dari guru Bimbingan dan Konseling

- 1) Terdapat siswa-siswi yang tidak mengikuti kelas *online* atau bolos pada belajar di *google classroom*.
- 2) Terdapat siswa-siswi yang malas untuk mencari informasi mengenai jadwal kelas *online* sehingga tidak absen di *google classroom*.
- 3) Terdapat siswa-siswi yang intelegensinya kurang sehingga sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas *online*.

Menurut Novitasari, Yuni (2016) Bimbingan dan Konseling Belajar ialah aktivitas bimbingan dan konseling yang diperuntukkan membantu “belajar siswa di sekolah” yakni mempelajari pelajaran-pelajaran yang harus siswa ikuti di sekolah (akademik). Sebagaimana diketahui bahwa bantuan bimbingan dan konseling memasuki 4 bidang bimbingan pada diri peserta didik, yakni bidang bimbingan pribadi-sosial, belajar (akademik), dan karir.

Bimbingan dan konseling belajar ini merupakan ranah garapan bimbingan dan konseling di sekolah dalam rangka pengembangan diri siswa di bidang belajar (akademik). Dalam hal ini, bimbingan dan konseling belajar bisa dipahami sebagai layanan guru bimbingan dan konseling yang membantu kelancaran dan keefektifan belajar siswa. Menurut Prayitno (1997) memandang “dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi”. Untuk tercapainya bimbingan dan konseling belajar guru bimbingan dan konseling harus melaksanakan layanan-layanan bimbingan dan konseling (sesuai kebutuhan). Penerapan layanan dilihat terlebih dahulu jenis gejala masalah (belajar) siswa, lalu barulah diberikan perlakuan, apakah harus diatasi, diperbaiki, dicegah, dipelihara atau dikembangkan. Ini yang dimaksud dalam fungsi layanan bimbingan dan konseling (Novitasari, Yuni, 2016).

Fungsi layanan bimbingan dan konseling (belajar) untuk menindaklanjuti suatu gejala perilaku siswa yang telah dipaparkan di atas ialah :

- 1) Fungsi Pemahaman, membantu seseorang untuk memahami sesuatu seperti guru kelas dan guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan pemahaman keterampilan belajar seperti halnya cara-cara belajar yang efektif dan menyenangkan, cara untuk dapat meningkatkan motivasi diri dalam belajar, dapat disiplin dalam belajar dan sebagainya.
- 2) Fungsi Pencegahan, membantu mencegah seseorang dari suatu hal yang tidak diharapkan. Guru Bimbingan dan Konseling melakukan pencegahan terhadap siswa-siswi melakukan bolos kelas *online* memanggilnya atau memulai komunikasi dengan anak tersebut dan mengkonseling siswa sehingga dapat mengetahui sebab akibat dari permasalahan yang dilakukan untuk menghindari siswa tersebut dari masalah-masalah lain seperti prestasi yang didapatkan menurun ataupun tidak naik kelas dan sebagainya.

Layanan yang akan diberikan oleh guru Bimbingan dan konseling untuk menindak lanjuti permasalahan penghambat belajar atau kendala-kendala yang dihadapi siswa-siswi di atas yaitu :

Layanan dasar atau yang sering disebut juga dengan kurikulum bimbingan adalah layanan bimbingan yang diperuntuhkan atau diberikan kepada seluruh siswa yang di bimbing. Dalam hal ini, maka bisa untuk siswa yang memiliki permasalahan tertentu atau siswa yang tidak memiliki masalah. Strategi layanan yang diberikan yaitu layanan Bimbingan Kelompok guru Bimbingan dan Konseling berperan menjadi fasilitator untuk siswa-siswi.

## **2.2 Media Pembelajaran *Google Classroom***

Media dalam pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam menenukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaanya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap siswa-siswi. Media pembelajaran berasal dari bahasa *latin* "*medius*" yang secara harfiah berarti "tengah", perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2011) Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasannya media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar dimana pada masa sekarang sekolah menerapkan media belajar dengan menggunakan audio, video atau perangkat komputer lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar. Dalam penelitian ini media yang digunakan ialah *google classroom*.

### **1) Google Classroom**

*Google Classroom* atau dalam bahasa Indonesia yaitu ruang kelas *google* adalah sebuah serangkaian pembelajaran yang dapat diperuntuhkan terhadap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk membantu

menemukan jalan keluar atas kesulitan yang dialami dalam membuat penugasan tanpa menggunakan kertas (Iskandar dkk, 2020). *Google Classroom* didesain untuk empat pengguna yaitu pengajar (guru), siswa, wali dan administrator. Guru dapat mengelola kelas, tugas, serta dapat memberikan masukan secara langsung kepada siswa-siswi yang berada di ruang kelas *online* tersebut.

Siswa dapat memantau materi-materi yang ditampilkan dan juga tugas kelas, berbagi materi serta berinteraksi saat berada di kolom komentar kelas atau melalui *email*, mengirimkan tugas-tugas, mendapatkan masukan dan juga nilai secara langsung. Wali mendapatkan ringkasan *email* terkait tugas siswa yang telah mereka kerjakan. Administrator dapat membuat, melihat atau menghapus kelas di domainnya, menambahkan anggota, dapat menghapus siswa dan pengajar dari kelas daring serta melihat tugas disemua kelas di domainnya (Graham & Borgen, 2018).

## 2) Fitur *Google Classroom*

Adapun fitur yang terdapat di *Google Classroom* sebagai berikut :

### a. *Assignments* (Tugas)

Penugasan tersimpan dan dapat diberikan penilaian pada rangkaian aplikasi *google* yang memungkinkan kolaborasi antara guru dan siswa dengan siswa lainnya. Dokumen yang tersimpan di *google drive* siswa dengan guru, file di drive siswa kemudian dapat diserahkan untuk mendapatkan penilaian oleh guru setelah tugas tersebut telah dikumpulkan.

### b. *Grading* (Pengukuran)

Guru memiliki pilihan untuk melampirkan file ke tugas. Siswa dapat melihatnya, mengedit atau mendapatkan salinan individual dan siswa dapat membuat file kemudian menempelkan ke tugas jika salinan file tidak dibuat oleh guru di ruang *google classroom*. Guru memiliki pilihan untuk memantau kemajuan belajar setiap siswa pada tugas dimana mereka dapat memberikan komentar dan di edit.

c. *Communication* (Komunikasi)

Pengumuman yang telah di post atau dibagikan oleh guru ke dalam arus diskusi kelas dapat dikomentari oleh siswa sehingga terjadinya hubungan komunikasi antara dua arah guru dengan siswa. Dalam forum *google classroom* terdapat beberapa jenis ,media dari produk *Google* seperti file video, *YouTube* dan *Google Drive* dapat dilampirkan ke pengumuman dan pos untuk berbagai konten media pembelajaran. *Gmail* juga menyediakan opsi *email* bagi guru untuk dapat mengirimkan *email* ke satu atau lebih siswa diantar muka *Google Kelas*.

d. *Time-Cost* (Hemat Waktu)

Guru dapat menambahkan siswa dengan memberikan kode kelas agar siswa dapat masuk ke ruang *google classroom*. Guru dapat mengelola kelas menggunakan kembali pengumuman, tugas atau pertanyaan yang ada dari kelas lain dan berbagi tulisan di beberapa kelas arsip. Pekerjaan siswa, tugas, pertanyaan, nilai, komentar semua dapat diatur oleh satu semua kelas sesuai dengan apa yang perlu dikaji di dalam *google classroom*.

e. *Archive Course* (Arsip Program)

Arsip digunakan untuk mempertahankan kelas yang dilaksanakan pada saat ini. Ketika diarsipkan, guru dan siswa dapat melihatnya namun tidak dapat melakukan perubahan apapun sampai dipulihkannya arsip tersebut.

f. *Mobile Application* (Aplikasi dalam Telpon Genggam)

Aplikasi memberikan pengguna mengambil foto, dan menempelkannya ketugas mereka, berbagai file-file tugas dari aplikasi lain seperti word, power point dan mendukung akses kelas *online*.

g. *Privacy* (Privasi)

Berbeda dengan layanan konsumen *google*. *Google classroom* tidak menampilkan iklan apapun antar muka untuk para siswa, guru dan data penggunaan tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan



periklanan. Semua fitur tersebut dapat digunakan oleh guru selama pembelajaran. Guru dapat dengan mudah mempelajari penggunaan dengan belajar secara mandiri dengan melihat di *Google support* pada *google classroom*. Pada dasarnya tahap awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan login dengan menggunakan akun *Google* pribadi atau *Email Google* (Iskandar dkk, 2020)

### 3) Cara menggunakan *Google Classroom*

Dalam memulai pembelajaran di aplikasi *google classroom* pengguna diminta untuk terlebih dahulu dapat memasukkan akun *google*, kemudian mencari produk *google* tersebut dan memasukkan akun *google* kita masing-masing, setelah masuk di *google classroom* kita ditampilkan oleh tiga menu utama yaitu *stream* (aliran), *classwork* (aktivitas siswa), dan *people* (orang). Lalu pilih sesuai dengan yang dibutuhkan dalam memulai pembelajaran.

*Stream* adalah fasilitas *google classroom* untuk membuat pengumuman, mendiskusikan gagasan, atau melihat aliran seperti halnya tugas, materi, quiz dari topik-topik yang dipaparkan oleh guru di *google classroom*.

*Classwork* dapat digunakan guru untuk membuat soal-soal tes, pretes, quiz, mengunggah materi dan mengadakan refleksi. Pada menu *people* guru dapat mengundang siswa dengan kode kelas yang telah tersedia. Sedangkan untuk mengundang guru lain sebagai kolabolator cukup dengan mengundang guru melalui *email* masing-masing. Dalam menu *google classroom* ini materi-materi yang diunggah pada *classwork* dapat berupa file word, excel, powerpoint, pdf, maupun video.

### 4) Kelebihan dan Kelemahan *Google Classroom*

Pembelajaran *online* pada dasarnya terdapat sistem-sistem yang digunakan sebagai media untuk pelaksanaan pembelajaran tersebut. Aplikasi-aplikasi tersebut dirancang khusus untuk manajemen pembelajaran dan tentunya masing-masing dari platform memiliki kelebihan dan kelemahan. Dibawah

ini beberapa kelebihan dan kelemahan dari *google classroom* (Meda Yuliani, dkk, 2020) :

Kelebihan :

- a. Tidak memerlukan server
- b. Aplikasi gratis atau tidak berbayar
- c. Tampilan sederhana dan mudah digunakan
- d. Terintegrasi langsung dengan berbagai layanan *google*
- e. Kapasitas kelas cukup besar
- f. Fleksibel, dapat dibuka menggunakan *browser* atau aplikasi android

Kelemahan :

- 1) Fitur yang tersedia tidak sebanyak Moodle
- 2) Aplikasi mandiri, tidak bisa digunakan sebagai *e-learning* institusi
- 3) Tidak berdampak pada *webometrics*
- 4) Tidak ada fasilitas menambahkan akun orang tua
- 5) Tampilan standar

### 2.3 Definisi Istilah

Agar tidak terdapat kesalahan dalam penafsiran judul penelitian, maka berikut ini penulis menegaskan definisi istilah yang terdapat pada judul penelitian, sebagai berikut:

- a. Faktor-Faktor Penghambat belajar adalah suatu yang menghambat standar keberhasilan dalam belajar, saat proses belajar tentunya memiliki tujuan agar dapat terciptanya mutu pendidikan yang dapat tersusun secara terarah, efektif dan efisien. Maka dari itu faktor-faktor penghambat belajar hendaknya diberikan solusi penyelesaiannya sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang telah diharapkan.
- b. *Google Classroom* adalah sebuah aplikasi media pembelajaran *online* jarak jauh yang dapat dimanfaatkan guru untuk dengan siswa untuk dapat berkomunikasi melalui kelas *online*, menyimak penjelasan materi, membaca dan mengirimkan tugas kepada guru dari jarak yang jauh sehingga pengumpulan tugas-tugas tanpa menggunakan kertas melainkan dapat diakses melalui Web

## 2.4 Penelitian yang Relevan

### A. Penelitian Relevan

1. Anita Ningrum dengan judul penelitian “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Era Pandemic Covid-19 Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas VII Mts Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif memperoleh gambaran dari proses pembelajaran *google classroom* Era Pandemic Covid -19 Materi Tata Surya. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwasannya guru-guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah berperan untuk menyampaikan materi menggunakan tata cara semaksimal mungkin seperti halnya dalam pemaparannya memakai contoh gambar atau vidio penjelasan pembelajaran akan tetapi siswa masih sering terlambat dalam mengikuti pembelajaran. Kesiapan siswa masih kurang dan perlu diperhatikan agar dapat lebih baik lagi. Dari hasil penelitian Anita Ningrum karakteristik siswa di sekolah tersebut masih kurang kesiapannya dalam pembelajaran daring sehingga membuat guru harus lebih dapat di optimalkan kembali sehingga keefektifan pembelajaran daring terhalang dengan kendala-kendala yang ada.
2. Linda dengan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran”. Penelitian yang dilakukan oleh Linda berfokus pada efektivitas kelas *online* berbasis *Google Classroom*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *google clasroom* cukup efektif tetapi belum maksimal dan tidak efisien. Efektifnya dilihat dari pembuatan dan pengiriman tugas serta penyajian materi. Ketidak maksimalnya dipengaruhi oleh berbagai kendala teknik. Sedangkan ketidak efisiennya karena setiap pembelajaran ini tidak bisa terhitung dalam satu kali pertemuan artinya prosesnya sebanyak 16 kali pertemuan dalam satu semester sehingga ini menjadi tidak efisien. Selain itu ada beberapa permasalahan lainnya seperti tidak semua mahasiswa dari setiap kelompok belajar masuk kedalam akun yang telah disediakan, tidak

memiliki paket data pada saat diskusi *online* sedang berlangsung dan juga ada mahasiswa yang mengirimkan tugas menggunakan akun milik teman.

3. Ivah Nur Fitriyani dengan judul penelitian “Model Pembelajaran Online (Daring) Menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP N 4 Ambarawa tahun ajaran 2020/2021”. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Pelaksanaanya yaitu dengan melakukan koordinasi dengan guru wali kelas untuk mendata siswa sudah bisa terhubung dengan pembelajaran dan siswa yang belum bisa terhubung,serta berusaha mencari solusi untuk menghadapi kendala itu. Untuk tenaga pendidik sudah dipersiapkan (2) faktor pendukung dan cara mengoptimalkan dari pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* ini yaitu tersedianya sarana prasarana di sekolah yaitu pemasangan koneksi internet disetiap ruang kelas. Siswa sendiri juga sudah mempunyai media untuk mengakses aplikasi yang dipergunakan sekolah untuk pembelajaran daring. Pendidik juga sudah disiapkan pelatihan dari sekolah. Faktor-faktor penghambat yaitu kendala yang dihadapi orangtua karena adanya penambahan biaya pembelian kuota. (3) solusi untuk mengatasi penghambatan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dengan optimal dapat menunjang efektifitas pembelajaran *online* dengan pemberian modul pembelajaran untuk mencari materi yang belum tersampaikan dan untuk sementara bagi siswa yang belum bisa terhubung agar datang kesekolah untuk mengambil tugas.

#### B. Urgensi atau Pentingnya Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan belajar kelas *online google classroom*.
2. Untuk mengidentifikasi keefektifan pemberian materi atau tugas menggunakan media *google classroom*.

3. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat atau kendala-kendala apa saja yang dialami siswa-siswi dalam pelaksanaan belajar menggunakan media *google classroom*.

### III. METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiarto, 2017). Menurut Sugiyono (2018) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*. Penelitian ini dikaji lebih mendalam lagi mengenai faktor-faktor penghambat belajar menggunakan media *google classroom*. Pada pelaksanaannya dilakukan pencarian gambaran dan deskripsi proses belajar menggunakan *google classroom* yang dilaksanakan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 9 Bandar Lampung untuk dijadikan subjek penelitian.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Jl. Panglima Polim N0.18, Segala Mider, Kec. Tj. Karang Barat., Kota Bandar Lampung, Lampung (35152). Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

### 3.3 Sumber Data atau Subjek Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Penelitian menggunakan sumber data :

1. Sumber data primer, yaitu sumber data di lapangan, data yang langsung diperoleh dari subjek peneliti menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai informasi yang dicari dari sumber utama baik dari individu ataupun kelompok seperti dari hasil wawancara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Kelas XII IPS di SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang melakukan belajar kelas *online* menggunakan media *Google Classroom*.

Populasi pada penelitian ini Siswa-siswi IPS yang terbagi menjadi dari 4 kelas IPS 1 sampai dengan 4 yang masing-masing siswa-siswinya berisi 35 siswa pada setiap kelas sekitar 140 siswa-siswi di kelas XII IPS . Pada pra-penelitian telah dilakukan observasi mengenai salah satu dari kelas IPS yaitu IPS 3 yang dijadikan sebagai subjek dari penelitian ini. Peneliti mengambil delapan siswa untuk di wawancarai mengenai belajar menggunakan *google classroom*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik (*non probability*) dengan *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya subjek yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono,2019).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan (Sugiyono,

2019). Jadi pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data-data untuk suatu penelitian semua itu ialah langkah-langkah yang penting dalam metode ilmiah, oleh karena itu pengumpulan data sangat diperlukan dalam proses penelitian. Adapun teknik yang diperlukan dalam proses tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi-informasi terkait penelitian dilakukan secara lisan yang dilakukan oleh kedua belah pihak antara pewawancara dan terwawancara. Wawancara dilakukan secara langsung untuk menanyakan mengenai proses belajar menggunakan media *Google Classroom* terhadap belajar siswa-siswi dan apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada 27 September- 1 Oktober 2021 dengan mewawancarai siswa-siswi kelas XII IPS di SMA Negeri 9 Bandar Lampung sebanyak delapan siswa inisial nama diantaranya AW, MK, CM, MM, DL, LA, RD, dan AD diberikan sebelas pertanyaan mengenai pembelajaran daring untuk memperoleh informasi dan selanjutnya memperoleh data-data sesuai dengan yang diharapkan peneliti mengenai belajar menggunakan media *Google Classroom* dan faktor-faktor penghambat atau kendala-kendala yang dihadapi ketika belajar menggunakan media *Google Classroom*.

### 2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi(dalam Sugiyono,2019) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data-data) dengan dilakukan adanya pengamatan. Pengamatan ini dilakukan sebagai salah satu bentuk untuk menilai kondisi lingkungan seperti halnya kondisi sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran daring dan fenomena-fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung.



Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengamati proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru terhadap siswa-siswi di *google classroom* dan ada beberapa aspek-aspek yang diamati yaitu sepuluh aspek yang dituliskan pada pedoman observasi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau yang dilakukan. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan kelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh atau mendapatkan data dengan mengamati akun-akun *Google Classroom* yang digunakan oleh siswa-siswi dan memperhatikan komentar-komentar yang mereka berikan dalam diskusi kelas *online*. Data-data yang lain yang diperlukan dan mendukung proses penelitian.

### 3.5 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

#### A. Pengujian Kreadibilitas

Kredibilitas adalah Kesesuaian antara konsep peneliti dan konsep informan (Gunawan Imam, 2013).

1. Dalam penelitian kualitatif , peneliti terjun ke lapangan yaitu di SMA Negeri 9 Bandar Lampung dan ikut serta dalam subjek-subjek penelitian yaitu siswa-siswi kelas XII IPS 3 diantaranya AW, MK, CM, MM, DL, LA,RD, dan AD , keikut sertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan waktu untuk melakukan wawancara terhadap delapan siswa tersebut untuk dapat memperoleh data.

2. Perpanjang pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari (Sugiyono, 2019)
3. Meningkatkan ketekunan, melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data-data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data tersebut dideskripsikan sesuai dengan apa yang telah didapatkan pada proses mewancarai subjek penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017) Teknik analisis data adalah proses mencari dan merencanakan secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun bagian data ke kategori menjabarkan ke bagian terkecil, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah yang terpenting dan yang dapat

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga bisa mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Dalam penelitian ini, Data yang telah didapatkan dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan kesimpulan di akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Analisis data dilakukan selama pengumpulan data setelah data-data terkumpul, peneliti melakukan analisis dengan mendeskripsikan data-data nya terlebih dahulu

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan belajar menggunakan media *google classroom* terdapat dua faktor penghambat belajar yaitu faktor eksternal dari luar individu seperti halnya faktor keluarga yaitu kondisi ekonomi, dukungan orangtua baik secara psikis maupun materi, pemberian sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran, dan faktor guru yang memberikan penjelasan materi saat mengajar sangat berpengaruh untuk kualitas belajar siswa-siswi dan faktor lingkungan lainnya. Yang kedua yaitu faktor internal yang dihadapi oleh siswa-siswi seperti halnya kurang adanya motivasi belajar sehingga siswa-siswi tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, kurang adanya perhatian dan mengetahui sasaran belajar yang akan dituju dan evaluasi, pemantapan hasil sehingga siswa-siswi mendapatkan hasil belajar yang optimal.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti mencoba memberikan saran kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Guru BK

Guru BK mengidentifikasi atau mendata permasalahan yang dialami siswa, memberikan perlakuan untuk memecahkan permasalahan belajar, setelah itu membangun motivasi belajar siswa agar dapat mengikuti pembelajaran di media *google classroom* dengan rajin dan semangat.

2. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan tema yang sama tetapi lebih memfokuskan kearah mengembangkan tingkat keaktifan siswa sehingga dapat terlihat jelas apasaja faktor-faktor penghambat belajar menggunakan media di *google classroom*.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Arsyad, A. 2011. *Media pembelajaran*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Bilfaqih, Y & Qomarudin, M. N.2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Deepublish, Yogyakarta.
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. 2020. Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 9 : 1-12.
- Faadhilah, K. H. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Daring Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020-2021 di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung). *Doctoral dissertation, FKIP UNPAS*. 10 : 20-50.
- Fitria, N., Nurchurifiani, E., & Karmila, J. 2020. Pelatihan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom untuk Guru-Guru Ekonomi Akuntansi di SMK Yadika Natar Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 5 : 12-18.
- Graham, M. J., & Borgen, J. 2018. *Google Classroom*. In *Google Tolls Meets Middle Scholl*. <https://books.google.com/>.
- Gunawan, I.2013. *Metode penelitian kualitatif*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hikmat, H., Hermawan, E., Aldim, A., & Irwandi, I. 2020. Efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19: Sebuah survey online. *LP2M. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 2 : 1-7.
- Ihromi T.2004. *Bunga rampai sosiologi keluarga*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Iskandar, A., & dkk. 2020. *Aplikasi Pembelajaran Berbasis TIK*. Yayasan Kita Menulis.

- Keengwe, J., & Georgina, D. 2012. The digital course training workshop for online learning and teaching. *Education and Information Technologies*. 17 : 365-379.
- Manurung, S. H.2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa Mts Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 1 : 1- 15.
- Nana Sudjana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (cet. 21). Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ningsih, S.2020. Analisis Efektivitas Pembelajaran Dengan Media Belajar Google Classroom Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Puragabaya Bandung 2019/2020. *Doctoral dissertation, FKIP UNPAS*. 10 30-45.
- Ningrum, A.2020. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Google Classroom Era pandemic Covid-19 Materi Tata Surya. pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Salatiga Tahun pelajaran 2019/2020. *Perpus iain Salatiga*. 3 : 10-19.
- Novitasari, Yuni. 2016. *Bimbingan dan Konseling Belajar Akademik*. Alfabeta CV, Bandung.
- Oemar Hamalik. 1989. *Media Pendidikan*. Citra Aditya, Bandung.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013.
- Sani, Ridwan Abdullah.2015.*Inovasi Pembelajaran*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiarto, Eko. 2017. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Suaka Media, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Alfabeta, CV, Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Alfabeta, CV, Bandung.
- Syarifudin,A. S. 2020. Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*. 5 : 31-34.

Tafrilyanto, C. F., Lanya, H., & Zayyadi, M. 2020. Desain Pembelajaran Statistik Melalui Google Classroom. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*. 3 : 653-662.

Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., & Yuniwati, I. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis, Medan.